

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut (Suryani dan Pinem, 2018), ketepatan waktu merupakan faktor penting dalam memberikan informasi bagi perusahaan, karena keterlambatan dalam memberikan informasi keuangan dapat mengakibatkan rendahnya kualitas keputusan. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan dengan tepat waktu akan memiliki kualitas pelaporan yang baik karena memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Menurut F.L Utami dkk (2020) & Nugroho dkk (2018) berpendapat bahwa profitabilitas ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Sari, 2018), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan jumlah aktiva, total penjualan, kekuatan pasar, jumlah karyawan dan lain-lain. Menurut E Janrosli dan Prima (2018), struktur kepemilikan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar.

BEI mewajibkan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan di setiap tahunnya. Salah satunya mengenai perusahaan manufaktur di sektor industri makanan dan minuman tahun 2018-2021.

Tabel 1.1 Fenomena penelitian merangkum masalah diatas:

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian

Code	Tahun	(ROA)	Total aset Perusahaan
INDF	2018	11,20%	Rp 96.537.000.000
	2019	10,20%	Rp 96.198.000.000
	2020	9,90%	Rp 16.313.600.000
	2021	9,90%	Rp 179.356.000.000
GOOD	2018	0,41%	Rp 4.212.000.000
	2019	0,45%	Rp 5.063.000.000
	2020	0,56%	Rp 6.671.000.000
	2021	0,55%	Rp 6.767.000.000
CAMP	2018	6,17%	Rp 1.004.270.000
	2019	7,26%	Rp 1.057.530.000
	2020	4,05%	Rp 1.086.870.000
	2021	8,72%	Rp 1.147.260.000

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Pada tabel diatas menunjukkan laba profitabilitas yaitu ROA (return on asset) tahun 2018 pada PT. Indofood sukses makmur Tbk yaitu 11,2% dengan jumlah asset sebesar Rp. 96.537.000.000. Sedangkan pada tahun 2021 return on asset yang dimiliki 9,9% dan total asset nya Rp. 179.356.000.000.

PT. Garuda food putra putri djayaTbk di tahun 2019 memperoleh laba return on asset nya 0,45%. Sedangkan pada tahun 2021 return on asset yang dimiliki 0,55% dengan total asset Rp.6.767.000.000. Pada PT. Campina Ice Cream Tbk pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan return on asset yang sangat signifikan yaitu 4,05% dan 8,75% dengan total assetnyaRp. 1.086.870.000 dan Rp. 1.147.260.000.

Dari permasalahan diatas,maka penelitian tertarik dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh Struktur kepemilikan terhadap etepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

I.3 Tinjauan Pustaka

I.3.1 Profitabilitas

Menurut (Labetubun et al., 2021 dan Muniarty et al., 2020), Profitabilitas merupakan Salah satu indikator keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

I.3.2 Ukuran Perusahaan

Menurut (Setiawan dan Mahardika, 2019), Ukuran perusahaan dihitung dengan mengubah struktur jumlah aktiva perusahaan dengan menggunakan logaritma natural (Ln).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

I.3.3 Struktur kepemilikan

Menurut (Petta dan Tarigan, 2017), Struktur kepemilikan ialah proporsi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan dan tindakan para pemegang saham.

1. Kepemilikan Institusional

Menurut (Singal dan Putra, 2019), Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan suatu perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh berbagai jenis institusi atau perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

$$\text{IOWN} = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusi}}{\text{total saham beredar}}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut (Wijaya dan Saebani, 2019), Kepemilikan manajerial mencerminkan saham yang dimiliki oleh manajemen baik komisaris maupun direksi, yang tercermin dari banyaknya saham yang dimiliki manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan.

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajer}}{\text{total saham beredar}}$$

I.3.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Ihwanudin et al., 2020 dan Nugraha et al., 2020, 2018) Ketepatan waktu pelaporan keuangan ialah informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan tentunya harus terbaru dan sesuai dengan informasi tersebut diterbitkan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar informasi yang ada di dalamnya tetap relevan dengan keadaan perusahaan pada waktu tersebut.

I.4 Penelitian Terdahulu

Tabel I.1 Penelitian yang terdahulu

Nama dan Tahun peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
Assyifa Putri Pamungkas, Annisa Nurfitriana (2021)	Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016)	X_1 = Profitabilitas X_2 = Ukuran Perusahaan X_3 = Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Pengujian analisis regresi berganda dan taraf signifikansi 5%. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang kecil, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
Imelda Purba (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Keuangan Emiten di Bursa Efek Indonesia	X_1 = Profitabilitas X_2 = Kesulitan Keuangan X_3 = Ukuran Perusahaan X_4 = Umur Perusahaan Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% dan menggunakan alat bantu SPSS versi 23 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
Dita Nurniati, Sarsiti (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur kepemilikan, Kualitas auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun (2014-2019)	X_1 = Profitabilitas X_2 = Struktur Kepemilikan X_3 = Kualitas Auditor Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dilihat dari p-value lebih besar dari 0,05 yaitu 0,486. Sedangkan struktur kepemilikan dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan p-value dibawah 0,05 yaitu 0,014.

I.5 Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Valentina & Gayatri 2018), Semakin tinggi profitabilitas maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi cenderung menyajikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

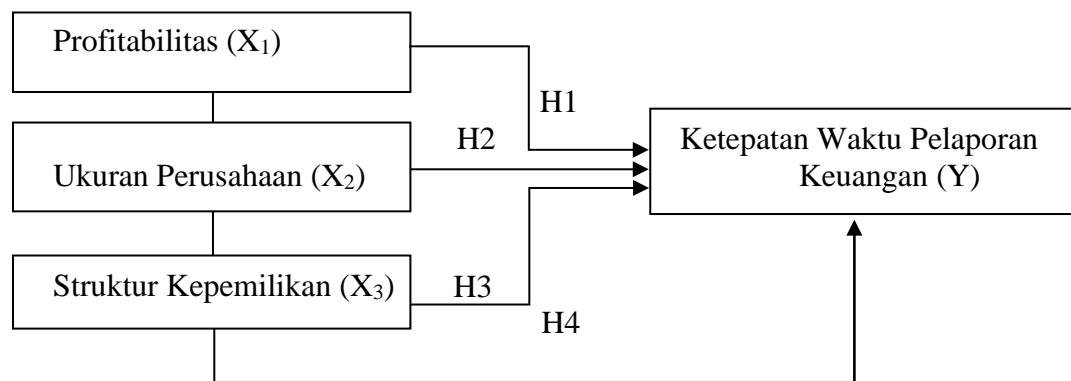
I.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut (Sari, 2018), Suatu skala dapat digolongkan menjadi perusahaan besar dan kecil. Secara umum, perusahaan besar selalu up to date dalam laporan keuangannya dan memiliki sistem pengendalian yang baik.

I.7 Teori Pengaruh Strukur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut E Janrosi dan Prima (2018), Perusahaan yang kepemilikannya besar tidak selalu mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, dan perusahaan yang kepemilikannya kecil, belum tentu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan.

I.8 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.9 Hipotesis Penelitian

H1: Profitabilitas berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

H2: Ukuran perusahaan berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

H3: Struktur kepemilikan berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

H4: Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Struktur kepemilikan berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.